

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep sejarah pada kelas V SDN Legokmenteng Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang, tahun ajaran 2013. Dan sesuai dengan apa yang telah dideskripsikan pada Bab IV, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran IPS di SD Seorang guru yang hendak menyampaikan suatu konsep atau materi sejarah khususnya tidak hanya mampu memahami konsep, tetapi juga harus mengetahui cara penyampaian konsep tersebut. Agar guru dapat memahami kemampuan siswa dan menyesuaikannya dengan tahap perkembangan mental siswa tersebut. Sehingga diperlukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang maksimal dan pemilihan baik metode maupun pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran. Serta alat peraga yang menunjang materi pembelajaran.

Aktivitas siswa pada pra siklus (belum dikenai tindakan) diperoleh gambaran keadaan aktivitas siswa masih pasif, cenderung hanya

menerima informasi satu arah dari guru. Tetapi, setelah diadakan tindakan penelitian dengan menerapkan metode sosiodrama pada konsep sejarah di kelas V, siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga terjadi peningkatan setiap siklusnya. Ini terlihat dari rekapitulasi rata-rata hasil aktivitas siswa pada siklus I 5,9 (kurang), siklus II 7,1 (baik).

Sedangkan dari hasil penelitian mulai dari pra siklus (sebelum penelitian), siklus I dan II (setelah tindakan penelitian), diperoleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Hal ini karena siswa diajarkan bagaimana memahami perasaan dan menghargai suatu jasa orang lain yang didramatisasikan lewat sidang menggunakan metode sosiodrama. Sehingga siswa dapat memahami konsep sejarah tidak hanya diingat tetapi dikuasai. Terlihat dari rekapitulasi rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus 6,3 (kurang), siklus I 6,53 (cukup), siklus II 7,63 (baik).

Metode sosiodrama merupakan metode mengajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari guru untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung situasi problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari situasi sosial.

Pembelajaran IPS pada konsep sejarah materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan dengan pennggunaan metode

sosiodrama tidak hanya dapat meningkatkan aktivitas tetapi juga hasil belajar siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru di sekolah dasar, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran IPS hendaknya guru menyampaikan suatu konsep atau materi IPS tidak hanya mampu memahami konsep, tetapi juga harus mengetahui cara penyampaian konsep tersebut. Agar guru dapat memahami kemampuan siswa dan menyesuaikannya dengan tahap perkembangan mental siswa tersebut. Dan harus kreatif dalam pemilihan baik metode maupun pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran. Serta alat peraga yang menunjang materi pembelajaran. Sehingga pembelajaran IPS akan meningkat dan lebih bermakna.
2. Kepala sekolah, sebaiknya atasan sekolah atau kepala sekolah memotivasi guru untuk mulai menerapkan metode sosiodrama pada pembelajaran IPS selain pada konsep sejarah di kelas V maupun di kelas lainnya. Agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah tersebut.
3. Dinas terkait hendaknya dapat membuka program pelatihan untuk menunjang kemampuan guru sebagai profesionalisme guru, sehingga pembelajaran di sekolah tidak membosankan dan lebih bermakna.

4. Peneliti, kiranya hasil penelitian tentang penguasaan metode pembelajaran sosiodrama dalam pembelajaran IPS ini bukan merupakan penelitian tertutup, artinya masih sangat terbuka kesempatan peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini masih amat terbatas, baik dalam ruang lingkup yang diteliti maupun dalam kaitannya dengan aspek lain.

